



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A. 1989. Rainfal Erosivity and Soil Erodibility in Indonesia: Estimation and Variation with Time. Thesis for the Degree of Doctor. Faculty of Agricultural Sciences, Ghent State Univ, Belgium.
- Ali, M., M.Islam, N.Saha and A.H. Kanan. 2014. Effects of Microclimatic Parameters on Tea Leaf Production in Different Tea Estates in Bangladesh. World Journal Agriculture Scientific 10 (3) : 134-140.
- Agus, F., R.D. Yustika dan U. Haryati. 2006. Penetapan Berat Volume Tanah. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Andriyanto, C., Sudarto and D. Suprayogo. 2015. Estimation of soil erosion for a sustainable land use planning : RUSLE model validation by remote sensing data utilization in the Kalikonto watershed. Journal of Degraded and Mining Lands Management 3 (1) : 459-468.
- Anjarsari, L.R.D., E. Rezamela, H. Syahrian dan V.H. Rahadi. 2020. Pengaruh cuaca terhadap hasil pucuk the (*Camellia sinensis* L.(O) Kuntze) klon GMB 7 pada periode jendagan dan pemetikan produksi. Jurnal Kultivasi 19(1) : 1076-1082.
- Apriani, N., U. Arsyad dan B. Mapangaja. 2021. Prediksi erosi berdasarkan metode Universal Soil Loss Equation (USLE) untuk arahan penggunaan lahan di daerah aliran sungai Lawo. Jurnal Hutan dan Masyarakat 13 (1) : 49-63.
- Arifin, M. 2010. Kajian sifat fisik tanah dan berbagai penggunaan lahan dalam hubungannya dengan pendugaan erosi tanah. Jurnal Pertanian MAPETA 12 (2) : 72 – 144.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 2007. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ashari, A. 2013. Kajian tingkat erodibilitas beberapa jenis tanah di Pegunungan Baturagung Desa Putat dan Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Informasi 39 (1) : 15-31.
- As-Syukur, A.R. 2008. Prediksi Erosi dengan Menggunakan Metode USLE dan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Pikel di Daerah Tangkapan Air Danau Buyan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Denpasar.
- Ayu, L., D. Indradewa dan E. Ambarwati. 2012. Pertumbuhan hasil dan kualitas pucuk teh (*Camelia sinensis* (L.) Kuntze ) di berbagai tinggi tempat. Vegetalika 1(4) : 78-89.



Ayuningtyas, E.A., A.F.N. Ilma dan R. B. Yudha. 2018. Pemetaan erodibilitas tanah dan korelasinya terhadap karakteristik tanah di DAS Serang, Kulonprogo. Jurnal Nasional Teknologi Terapan 2 (1) : 37-46.

Balittan. 2009. Petunjuk Teknis Edisi 2 : Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

Banuwa, I.S. 2013. Erosi. Prenadamedia Group, Jakarta.

Basuki, T.M. and W.W. Wijaya. 2016. Comparison of soil loss from prediction usin Universal Soil Loss Equation with direct measurement from sediment yield in Kedung Sub-Watershed. In Proceedings of International Conference of Indonesia Forestry Researchers III-2015 : 318-328.

Belasri, A., and A. Lakhouili. 2016. Estimation of soil erosion risk using the universal soil loss equation (usle) and geo-information technology in Oued El Makhazine Watershed, Morocco. Journal of Geographic Information System. 8: 98-107.

Bols, P. 1978. The Iso-eredit Map of Java and Madura. Report on Belgian Technical Assistance Project ATA 105, SRI Bogor.

Dariah,A., H. Subagyo, C. Tafekresnanto dan S. Marwanto. 2004. Kepekaan Tanah Terhadap Erosi : Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

Departemen Pertanian. 2006. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 47/Permentan/OT.140/10/2006 Tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian pada Lahan Pegunungan. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.

Devianti, D. 2018. Kajian tingkat laju limpasan permukaan dan erosi berdasarkan pengelolaan tanaman pertanian system agroforestry di DAS Cianten-Cipancar, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Jurnal Keteknikan Pertanian 6 (1) : 107-112.

Daliomenthe, S.L., R. Wulansari, R. dan Trisnowati, S. 2004. Dampak perubahan iklim terhadap produktivitas pucuk teh pada berbagai ketinggian tempat. Jurnal Littri 22(3) : 14.

De Booth, M., and L. De Leenher. 1959. Determination of aggregate stability by the change in mean weight diameter. International Symposium on Soil Structure, Ghent.

Djaenudin, D. 2004. Beberapa sifat spesifik andisol untuk pembeda klasifikasi pada tingkat seri : studi kasus di Daerah Cikajang dan Cikole, Jawa Barat. Jurnal Tanah dan Lingkungan 6(1) :14-21.

Djajadi. 2015. Bahan organik : peranannya dalam budidaya tebu berkelanjutan. Jurnal Perspektif 14(1) : 61-71.

Effendi, D.S., M. Syakir, M. Yusron dan Wiratno. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.



Fauzi, R.M. & Maryono. 2016. Kajian erosi dan hasil sedimen untuk konservasi lahan DAS Kreo Hulu. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota : 429 – 445.

Giyanti, F.D., R. Riduan dan R. Aprilliantri. 2014. Identifikasi tingkat bahaya erosi berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) pada sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Riam Kanan. Jurnal Purifikasi 14 (1) : 1-10.

Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2015. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan Cetakan III. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Hasan,H. dan R.S.Pahlevi. 2017. Zonasi tingkat erodibilitas tanah pada area reklamasi tambang PT. Bharinto Ekatama Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur. Prosiding Seminar Nasional Teknologi IV :1-11.

Herawati, T. 2010. Analisis spasial tingkat bahaya erosi di wilayah DAS Cisadane Kabupaten Bogor. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam 7 (4) : 413 – 424.

Hartono. 2007. Geografi. Penerbit Citra Praya, Bandung.

Hariyanto, R.D., T.N. Harsono dan Fadiarman. 2019. Prediksi laju erosi menggunakan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*) di Desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madan Kabupaten Bogor. Jurnal Geofradi Edukasi dan Lingkungan 3(2) : 92-99.

Hudaya, L.A. dan D. Darmanto. 2012. Prediksi sedimen dari DAS Bugel dan Jayan di Rawa Jombor menggunakan pendekatan erodi dan Sediment Delivery Ratio . Jurnal Bumi Indonesia 1(3) : 500-507.

Hudson, N. 1971. Soil Conservastion. BT Batsford Limited, London.

Intopiana, L.V., J.D. Putuhena dan A. Boreel. 2020. Pemetaan daerah rawan erosi di DAS Wae Batu Merah Kota Ambon. Makila 14(1) : 56-71.

Jazouli, A.E., A. Barakat, A. Ghafiri, S.E. Moutaki, A. Ettaqi and R. Khellouk. 2017. Soil erosion modelled with USLE, GIS, and remote sensing : a case study of Ikkour watershed in Middle Atlas (Morocco). Geoscience Letters 4 (25) : 1-12.

Kartika, I., I. Indarto, M. Pudjojono dan H. Ahmad. 2016. Pemetaan tingkat bahaya erosi pada level Sub-DAS : studi pada dua DAS identik. Jurnal Agroteknologi 10 (1) : 117- 128.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2017. Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung Nomorp P. 10/PDASHL/SET/KUM.1/8/2017 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Daerah Aliran Sungai Skala 1:50.000 dan Peta Rawan Erosi. Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung, Kementrian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.



Kertonegoro, B.D., S.S. Hastuti, S. Notohadisuwarno dan S. Handayani. 1998. Panduan Analisis Fisika Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta.

Kinnell., P.I.A. 2008. The Miscalculation of The USLE Topographic Factors in GIS. Faculty of Science University of Canberra, Canberra Australia

Lenvein, J. 1975. Critical Study if The USLE and its Usefulness as an Evaluation Tool of The Soil Conditioning Technique in The Humid Tropics. SRI, Bogor.

Liastuti, P., T.O. Chandra & B. Widiarso. 2018. Prediksi erosi dengan USLE di perkebunan kelapa sawit PTPN XIII Gunung Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau. Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika 8(2) : 67-79.

Lihawa, F. 2017. Daerah Aliran Sungai Alo Erosi, Sedimentasi dan Longsoran. CV Budi Utama, Yogyakarta.

Mali, M.S., J.L. Tanesib dan R.K. Pingak. 2017. Pemetaan daerah rawan erosi dengan menggunakan aplikasi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi di Kabupaten Tompr Tengah Selatan Propinsi Nusa Tenggar Timur. Jurnal Fisika Sains dan Aplikasinya 2 (2) : 58-65.

Masnang, A., N. Sinukaban, Sudarsono dan N. Gintings. 2014. Kajian tingkat aliran permukaan dan erosi, pada berbagai tipe penggunaan lahan di SUB DAS Jenneberang Hulu. Jurnal Agroteknos 4 (1) : 32-37.

Merritt, W.S., R.A. Letcher and A.J. Jakeman. 2003. A review of erosion and sediment transport models. Environmental Modelling & Software 18 (8-9) : 761-799.

Morgan. 1979. Soil Erosion. Logman, New York.

Muchlis, D.R., Sobirin dan A. Damayanti. 2017. Wilayah keterpaparan erosi akibat hujan di Kabupaten Kulon Progo Di Yogyakarta. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar : 722- 730.

Mukhlis. 2011. Karakteistik Kimia Tanah Andosol pada Beberapa Kemiringan Lereng di Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kabupaten Karo. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Najar, D.Mey dan J. Karim. 2020. Prediksi erosi menggunakan model USLE di Sub DAS Amohalo Sulawesi Tenggara. Physical and Social Geography Research Journal 2 (1) : 29-42.

Nunes, A.N., A.C.D. Almeida and C.O.A. Coelho. 2011. Impacts of land use and cover type on runoff and soil erosion in a marginal area of Portugal. Journal Applied Geography 31.

Nursa'ban, M. 2006. Pengendalian erosi tanah sebagai upaya melestarikan kemampuan fungsi lingkungan. Geomedia 4 (2) : 93 -116.



Pasaribu, E.H. 1998. Pendugaan besarnya erosi dengan metode USLE di PT Perkebunan Nusantara IV, Perkebunan Bah Butong. Jurnal Penelitian Teh dan Kina 1 (1) : 16-28.

PPTK Gambung. 2005. Rekomendasi Pemupukan Tanaman Teh Tahun 2005. PPTK Gambung, Bandung.

Pradhan, B., A. Jagarlapudi and M. Buchroithner. 2011. Soil erosion assessment and its correlation with landslide events using remote sensing data and GIS : a case study at Penang Island , Malaysia. Environmental Monitoring and Assessment 184(2):715-727.

Prastiwi, A.E. dan A.P. Lontoh. 2019. Manajemen pemetikan tanaman teh (*Camelia Sinensis* (L) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi, Wonosobo, Jawa Tengah. Buletin Agrohorti 7(1) : 115-112.

Pujawan, M., Afandi, H. Novpriansyah dan K.E.S. Manik. 2016. Kemantapan agregat tanah pada lahan produksi rendah dan tinggi di PT Great Giant Pineapple. Jurnal Agrotek Tropika 4(1) : 111-115.

Rahardjo, P., A.A. Salim dan Y. Rachmiati. 2009. Formula NPK organik lepas lambat dan bahan organik untuk mengatasi degradasi hara di perkebunan teh. Prosiding Pertemuan Teknis Teh Tahun 2009 : 26-37.

Rayyandini, K., I.S. Banuwa dan Afandi. 2017. Pengaruh sistem olah tanah dan pemberian herbisida terhadap aliran permukaan dan erosi pada fase generative pertanaman singkong (*Manihot utilissima*) musim tanam ke-2. Jurnal Agrotek Tropika 5(1) :57-62.

Renard, K.G., G.R. Foster, G.A. Weesies, D.K. McCool and D.C. Yoder. 1997. Predicting Soil Erosion by Water: A Guide to Conservation Planning With the Revised Universal Soil Loss Equation (RUSLE). Department of Agriculture Handbook, US.

Parveen, R. and U. Kumar. 2012. Integrated Approach of Universal Soil Loss Equation (USLE) and Geographical Information System (GIS) for soil loss risk assessment in Upper South Koel Basin, Jharkhand. Journal od Geographic Information System 4(6):588-596.

Pasaribu, E.H. 1998. Pendugaan besarnya erosi dengan metode USLE di PT Perkebunan Nusantara IV, Perkebunan Bah Butong. Jurnal Penelitian Teh dan Kina 1(1) : 16-28.

Pasaribu, J.M. dan N.S. Haryani. 2012. Perbandigan teknik interpolasi DEM SRTM dengan metode Inverse Distance Weighted (IDW), natural neighbor dan spline. Jurnal Penginderaan Jauh 9(2) : 126-139.

Pasaribu, P.H.P., A. Rauf, dan B. Slamet. 2018. Kajian tingkat bahaya erosi pada berbagai tipe penggunaan lahan di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Sarambi Engineering 3(1) : 279-284.



Purnomo, H. dan J. Babarsari. 2018. Aplikasi metode interpolasi *inverse distance weighting* dalam penaksiran seumberdaya laterit nikel. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Angkasa* 10(1) : 49-60.

Salim, A.A. 2006. Pengaruh pengolahan tanah dan takaran pupuk organik terhadap beberapa sifat kimia tanah, serpan N daun, dan hasil tanaman teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) pada Andisol. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 9 (1-2) : 1-7.

Sarminah, S., F.S. Prititania dan Karyati. 2018. Pengaruh keragaman vegetasi terhadap laju erosi. *Jurnal Agifor* 17(2) : 355- 368.

Sasminto, R.A., A. Tunggul, & J.B. Rahadi. 2014. Analisis spasial penentuan iklim menurut klasifikasi schmidt-ferguson dan oldeman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan* 1(1): 51-56.

Schmidt, J. 2000. *Soil Erosion*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg, Germany.

Sharma, A., K.N. Tiwari and P.B.S. Bhadaria. 2011. Effect of land use land cover change on soil erosion potential in an agricultural watershed. *Environmental Monithoring and Assessment* 173 (1-4) : 789-801.

Simanjuntak, H., Hendrayanto dan N. Puspaningsih. 2017. Modifikasi metode perhitungan faktor topografi menggunakan Digital Elevation Model (DEM) dalam menduga erosi. *Media Konservasi* 22 (3) : 242-251.

Siswadana, M.I.L. Pratama, H. Febrianto dan M. Simponi. 2020. Tingkat erodibilitas tanah di Daerah Aliran Sungai Bayang Sani. *Jambura Geoscience Review* 2(1) : 50-57.

Sitepu, F., M. Selintung dan T. Harianto. 2017. Pengaruh intensitas curah hujan dan kemiringan lereng terhadap erosi yang berpotensi longsor. *Jurnal Penelitian Enjiniring* 21(1) : 23-27.

Sukarman dan A. Dariah. 2014. Tanah Andosol Di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.

Sukarman, S. Ritung, M. Anda dan E, Suryani. 2017. Pendoman Pengamatan Tanah di Lapangan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.

Sulistyo, B. 2011. Pengaruh erosivitas hujan yang diperoleh dari rumus yang berbeda terhadap pemodelan erosi berbasis raster (Studi Kasus di DAS Merawu, Banjarnegara, Jawa Tengah). *Jurnal Agritech* 31 (3) : 250-259.

Sulistyaningrum, D., L.D. Susanawati dan B. Suharto. 2014. Pengaruh karakteristik fisika-kimia tanah terhadap nilai indeks erodibilitas tanah dan upaya konservasi lahan. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 1(2) : 55-62.



Surya, J.A., Y.Nuraini dan Widianto. 2017. Kajian porositas tanah pada pemberian beberapa jenis bahan organik di perkebunan kopi robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 4(1) : 463-471.

Talakua, S.M. dan R.M. Osok. 2018. Efek penggunaan lahan terhadap degradasi tanah pada kebun campuran di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Propinsi Maluku. *Jurnal Agrologia* 7 (1) : 9-16.

Tao, P. and S. Wang. 2012. Effects of land use, land cover and rainfall regimes on teh surface runoff and soil loss on karst slopes in southwest China, *Catena*. Elsevier 90 : 53-62.

Tarigan, D. R. dan D. Mardiatn. 2013. Pengaruh erosivitas dan topografi terhadap kehilangan tanah pada erosi alur di Daerah Aliran Sungai Secang Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten. *Jurnal Bumi Indonesia* 1(3) : 411-420.

Taslim, R.K., M. Mandala dan I. Indarto. 2019. Prediksi erosi di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 17 (2) : 323-332.

Tumangkeng, T.G., V. R.Ch. Warouw dan J.M. Mawara. 2021. Analisis pengaruh curah hujan terhadap erosi pada tanah tanpa mulsa dan diberi mulsa. In *Cocos* 3(3) : 1-12.

Utami, A.K., B.Sujatmoko dan M. Fauzi. 2019. Kajian sedimentasi pada DAS Sail Pekanbaru dengan menggunakan SIG dan Metode USLE. *Jurnal Teknik* 13(1) : 53-60.

Utomo W.H. dan Mahmud.1984. Teh Possibility for Using USLE in Rich Andosol of East Java. ASEAN Soil Conf., Bangkok.

Wayan, I. dan I. Mowidu. 2010. Perilaku petani dalam konservasi lahan pada usahatani kakao di Kecamatan Poso Pesisir Utara. *Media Litbang Sulteng* 3(1) : 38-43.

Wibowo, A., T. R. Soeprabowati dan Sudarno. 2015. Laju erosi dan sedimentasi daerah aliran sungai Rawa Jombor dengan model USLE dan SDR untuk pengelolaan danau berkelanjutan. *Indonesian Journal of Conservation* 4(1) : 16-17.

Wishmeier, W.H. and D.D. Smith. 1958. Rainfall energy and its relationship to soil loss. *Trans.Am. Geographys. Union* 39 (2) : 285-291.

Wishmeier, W.H., C.B. Johnson and B.V. Cross. 1971. A soil erodibility nomograph for farmland and contruction sites. *Journal Soil and Water Conservation* 26 : 189-193.

Wishmeier, W.H. and D.D. Smith 1978. *Predicating Rainfall Erosion Losses A Guide to Conservation Planning*. Agriculture Handbook, U.S Department of Agriculture.

Wowor, A. 2013. Pemanfaatan aplikasi GIS untuk pemetaan potensi pertanian di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Teknik Informatika* 2 (1) : 1-9.



Wulansari, R. dan E. Pranoto. 2018. Degradasi bahan organik di beberapa perkebunan teh di Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 21 (2) : 57-64.

Yusuf, S.M., K. Murtilaksono dan D.M. Laraswati. 2020. Pemetaan sebaran erosi tanah prediksi melalui integrasi model USLE ke dalam Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 10 (4) : 594-606.

Yuwono, S.S. dan E. Waziiroh. 2017. *Teknologi Pangan Hasil Pertanian*. UB Press, Malang.

Zachar, D. 1982. Soil Erosion. *Developments in Soil Science*, Bratislava.

Ziliwu, Y. 2002. Pengaruh Beberapa Macam Tanaman Terhadap Aliran Permukaan dan Erosi. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.